

ABSTRAK

Pendidikan tinggi menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang mobilitas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna intersubjektivitas pada pedagang kaki lima dalam memperjuangkan pendidikan tinggi bagi anak mereka, dan menggali motif tindakan yang berdasarkan teori fenomenologi Alfred Schutz, yaitu *because of motive* dan *in order to motive*. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pedagang kaki lima di Purwokerto yang memiliki anak yang sedang berkuliah ataupun yang sudah lulus. Hasil penelitian ini menunjukkan intersubjektivitas pedagang terbentuk dari pengalaman hidup masa lalu, keterbatasan pendidikan, serta harapan pada kehidupan masa depan anak yang lebih baik. Motif sebab (*because of motive*) berasal dari latar belakang pendidikan dan ekonomi yang rendah, sedangkan *in order to motive* keinginan untuk meraih kehidupan yang lebih layak dan tidak mengalami kesulitan pada anak. Penelitian ini menjelaskan pentingnya pemahaman sosial dan dukungan keluarga dalam membentuk makna pendidikan serta komitmen terhadap perubahan generasi melalui pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Intersubjektivitas, Pedagang Kaki Lima, Motif Sebab, Motif Tujuan, Pendidikan Tinggi

ABSTRACT

Higher education is a crucial instrument for improving the quality of life and opening opportunities for social mobility. This study aims to understand the intersubjective meaning of street vendors' struggle for higher education for their children and explore their motives for action, based on Alfred Schutz's phenomenological theory: "because of motive" and "in order to motive." The research method used is descriptive qualitative. Data were collected through observation, interviews, and documentation of street vendors in Purwokerto who have children currently attending college or who have graduated. The results of this study indicate that vendors' intersubjectivity is shaped by past life experiences, limited educational attainment, and hopes for a better future for their children. "Because of motive" stems from a low educational and economic background, while "in order to motive" stems from the desire to achieve a better life and avoid hardship. This study explains the importance of social understanding and family support in shaping the meaning of education and commitment to generational change through higher education.

Keywords: Intersubjectivity, Street Vendors, Because of Motive, In Order To Motive, Higher Education

